

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bilangan peroksida awal pada minyak jelantah yaitu $12,7437 \pm 0,0043$ mg O₂/100g.
- b. Rata-rata bilangan peroksida pada sampel minyak jelantah setelah direndam menggunakan biji alpukat dengan konsentrasi 10, 15, dan 20% b/v selama 24, 48, dan 72 jam berturut-turut adalah $12,1502 \pm 0,0006$ mg O₂/100g; $11,8376 \pm 0,0001$ mg O₂/100g; $11,1734 \pm 0,0001$ mg O₂/100g; $11,4462 \pm 0,0000$ mg O₂/100g; $10,73915 \pm 0,00015$ mg O₂/100g; $9,23335 \pm 0,0005$ mg O₂/100g; $9,6426 \pm 0,0004$ mg O₂/100g; $9,25025 \pm 0,0050$ mg O₂/100g; $8,4575 \pm 0,00015$ mg O₂/100g.
- c. Rata-rata persentase penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah perendaman biji alpukat dengan konsentrasi 10, 15, dan 20% b/v selama 24, 48, dan 72 jam berturut-turut adalah $4,66 \pm 0,005\%$; $7,11 \pm 0,000\%$; $12,32 \pm 0,000\%$; $10,18 \pm 0,00\%$; $15,73 \pm 0,00\%$; $27,55 \pm 0,01\%$; $24,33 \pm 0,005\%$; $27,41 \pm 0,00\%$; $33,63 \pm 0,005\%$.
- d. Penurunan bilangan peroksida tertinggi yaitu sebesar $33,63 \pm 0,005\%$ dengan penambahan biji alpukat konsentrasi 20% b/v selama 72 jam.
- e. Ada pengaruh variasi konsentrasi biji alpukat 10, 15, dan 20% b/v dengan lama perendaman 24, 48, dan 72 jam terhadap penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah.

5.2. Saran

- a. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah menggunakan serbuk biji alpukat dan dengan konsentrasi lebih tinggi dari 20% b/v dengan waktu lebih dari 72 jam.
- b. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah menggunakan daging buah alpukat atau daun alpukat.
- c. Bagi masyarakat yang ingin mendaur ulang minyak jelantah dapat merendam serbuk biji alpukat dengan cara menambahkan 17 sdt (sendok teh) serbuk biji alpukat kedalam 1 liter minyak jelantah dan direndam selama 72 jam.

